

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiono (2018:3) mengemukakan metode sebagai aspek yang sangat penting dalam penelitian karena pengaruhnya yang besar terhadap suatu penelitian, terutama dalam mengumpulkan. Sebab objek penelitian merupakan gambaran dari data yang diperoleh dalam penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang berisi penelitian berupa kata-kata atau cerita.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengumpulkan dan mendapatkan data yang akan dijadikan informasi lengkap, dimana peneliti memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna, kenyataan yang relevan.

3.2 Ruang lingkup Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:287) mengemukakan fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Sebelum melakukan penelitian peneliti harus menyertakan fokus penelitian yang dituangkan secara eksplisit untuk memudahkan observasi. Garis besar dari pengamatan penelitian merupakan fokus penelitian, sehingga peneliti lebih mudah melakukan observasi dan mendapat hasil penelitian yang terarah. Ruang lingkup penelitian ini berfokus sesuai dengan keputusan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan, fokus penelitian ini merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, observasi dan hasil penelitian lebih terarah. Fokus penelitian dari peneliti adalah bagaimana pemanfaatan platform aplikasi seTARA daring dalam media pembelajaran dengan sistem pembelajaran sekarang yakni secara langsung atau tatap muka.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman dan wawasan baru dalam sudut pandang, jarak pandang, resolusi pandang yang berbeda, menguatkan perspektif lama dengan perspektif baru mengenai media pembelajaran

dan pemanfaatan platform digital khususnya platform seTARA daring pada Program Kesetaraan di PKBM Al Fattah Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasi sesuai dengan masalah dalam penelitian, adapun pengertian sumber data adalah dari mana data diperoleh. Pemilihan subjek penelitian didasarkan pada pendekatan purposive sampling, di mana subjek dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2017:85), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam konteks ini, pengelola PKBM Al-Fattah Manonjaya Tasikmalaya, tutor kesetaraan, dan warga belajar dipilih sebagai subjek penelitian karena peran dan pengalaman mereka yang langsung terkait dengan implementasi platform seTARA Daring dalam program pendidikan kesetaraan. Pendekatan ini sejalan dengan pandangan Creswell (2014:189), yang menekankan pentingnya pemilihan partisipan yang dapat memberikan pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dengan demikian, pemilihan subjek ini diharapkan dapat memberikan data yang kaya dan relevan untuk mencapai tujuan penelitian. Dari pernyataan tersebut maka subjek penelitian yang dianggap memiliki kompetensi adalah pengelola PKBM Al Fattah Manonjaya Tasikmalaya, Tutor Kesetaraan dan warga belajar. Para subjek dalam penelitian ini dipilih untuk memudahkan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan sehingga dapat dianalisis untuk menghasilkan data yang dapat dibandingkan atau diselaraskan. Penambahan sumber data atau informan akan dicukupkan apabila data yang diperoleh telah cukup, ini dimaksudkan apabila dari berbagai informan baik yang lama maupun yang baru tidak memberikan data yang baru atau berbeda dengan yang lain. Subjek yang diteliti adalah 1 orang pengelola, 3 orang tutor dan 3 orang warga belajar namun dapat bertambah apabila data yang dibutuhkan belum terpenuhi. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

NO	NAMA	STATUS	KODE
1	Dede Sajidin, S.Pd	Kepala Lembaga	DS
2	Asih Nursari, S.Pd	Tutor Sosiologi	AN
3	Niknik Putri Garnika, S.Pd	Tutor Bahasa Inggris	NPG
4	Yusi Susanti, S.Pd	Tutor PAI	YS
5	Nazmi Fadilah Akbar	Warga belajar	NFA
6	Zahra Zahrotul Huda	Warga Belajar	ZZH
7	Risna Agustin	Warga Belajar	RA

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini meliputi pengelolaan pembelajaran pada warga belajar melalui pemanfaatan platform seTARA Daring pada program pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Al Fattah, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya

3.3 Sumber Data

Tempat asal subjek data didapatkan baik berupa orang langsung (responden atau informan) ataupun bahan pustaka disebut sumber data. Penentuan sumber data penelitian didasarkan pada jenis data yang telah ditetapkan. Maka dari itu, sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 yaitu:

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diambil dari sumber pertama yang ada di lapangan. Data primer diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber asli di lapangan biasanya berupa dokumen-dokumen, wawancara atau pengisian kuesioner yang diambil dari individu ataupun secara kelompok sebagai sumber data pertama dan pengamatan langsung. (Abdul, 2015:202). Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan informan sebagai berikut:

1. Ibu Yusi Susanti, S.Pd (Tutor mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI Kesetaraan Paket C).
2. Ibu Asih Nursari, S.Pd dan Ibu Niknik Putri Garnika, S.Pd (Guru Sosiologi dan Bahasa Inggris).
3. Peserta didik Kesetaraan Paket C kelas XI di PKBM Al Fattah Manonjaya Tasikmalaya.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari sumber data sekunder atau yang disebut juga sumber data kedua. Data yang diperoleh dalam penelitian tidak selalu dari sumber pertama namun ada juga yang dari sumber kedua atau yang disebut sumber sekunder, yaitu sumber data yang dapat mendukung sumber data pokok yang dapat dijadikan sebagai tambahan atau penguat. (Mahmud, 2011:152). Data sekunder berasal dari data primer akan tetapi sudah dilakukan pengolahan lebih lanjut sehingga sudah disajikan baik oleh peneliti maupun oleh pihak lain. Data pendukung ini diperoleh dengan cara melakukan pencatatan terhadap beberapa dokumen yang sangat diperlukan dan berkaitan dengan penelitian ini. (Abdul, 2015:202). Data sekunder dapat juga dikumpulkan dari orang lain selain informan utama dan melalui dokumen. (Sugiyono, 2020:296). Data pendukung yang dibutuhkan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah berupa wawancara bersama informan yaitu sebagai berikut

1. Pengelola PKBM Al Fattah Manonjaya Bapak Sajidin. S.Pd.
2. Beberapa dokumen seperti profil Kesetaraan Paket C di PKBM Al Fattah Manonjaya, data Tenaga Pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, sarana prasarana, RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) guru, data akun seTARA Daring Tutor/guru dan hasil belajar peserta didik pada materi pembelajaran di Kesetaraan Paket C yang diteliti dengan platform seTARA Daring

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan dalam proses mengumpulkan data yang diperlukan untuk penelitian. Menurut Sugiyono (2020:296), teknik pengumpulan data dapat ditempuh dengan cara observasi

atau pengamatan, interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan dari keempat teknik tersebut. Berikut ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang datanya didapatkan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada informan kemudian peneliti dapat merekam atau mencatat jawaban yang diberikan oleh informan sebagai data. Teknik wawancara secara umum dibagi menjadi dua yaitu wawancara langsung dan wawancara tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan bersama orang yang telah ditetapkan menjadi informan dan dilakukan tanpa perantara baik mengenai perihal yang berkaitan secara pribadi ataupun yang berhubungan. Sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan kepada informan pendukung namun dari informan tersebut dimintai keterangan tentang orang (informan utama) atau hal lainnya (Mahmud, 2011:173).

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan data mengenai pengelolaan pembelajaran pada warga belajar melalui pemanfaatan platform seTARA Daring pada Program Pendidikan Kesetaraan Paket C Di Pkbm Al Fattah, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya, aktivitas atau kegiatan pembelajaran dengan platform seTARA daring dan tanggapan atau respon peserta didik dari pemanfaatan platform seTARA daring di PKBM Al Fattah Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya. Wawancara dilakukan bersama Bapak Dede Sajidin. SPd selaku Kepala Lembaga, Ibu Yusi Susanti. S.Pd, guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu dilakukan juga wawancara bersama Ibu Asih Nursari, S.Pd dan Ibu Niknik Putri Garnika. S.Pd Tutor Sosiologi dan Bahasa Inggris. Serta Wawancara Bersama Peserta Didik Pendidikan Kesetaraan Paket C kelas XI (Serli Cahyani, Silfani Aditia, Dan Sopi Sopiawati) di PKBM Al Fattah Manonjaya.

3.5.2 Observasi

Teknik observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui proses pengamatan dan pencatatan secara terstruktur dari peristiwa-peristiwa yang sedang diamati. Teknik observasi ditempuh untuk

mendapatkan informasi dan data dari peristiwa atau gejala secara terstruktur dan dilandaskan pada tujuan penelitian yang sudah ditetapkan. (Mahmud, 2011:168). Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengarah pada pengambilan data yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran pada warga belajar melalui pemanfaatan platform setara daring pada program pendidikan kesetaraan paket c di pkbm al fattah, kecamatan manonjaya, kabupaten tasikmalaya oleh Tutor bersangkutan dan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang berlangsung.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah data tertulis yang berisi pernyataan tersusun dari seseorang atau institusi untuk keperluan pengecekan suatu fenomena, bukti, informasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder (data yang sudah terkumpul oleh orang lain) (Mahmud, 2011:183).

Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data mengenai arsip sekolah meliputi profil sekolah, data guru dan tenaga kependidikan, data peserta didik, sarana prasarana dan data yang berhubungan dengan pemanfaatan platform seTARA daring meliputi RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) tutor, data akun aplikasi seTARA daring guru, materi yang digunakan dalam pembelajaran dan hasil belajar warga belajar pada materi yang diteliti dengan platform seTARA daring guru mata pelajaran di pendidikan kesetaraan paket C di PKBM Al Fattah Manonjaya.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Moloeng (2002) pekerjaan menganalisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorikan lebih jelasnya menurut Patton (dalam Moloeng, 2002:103) mengemukakan bahwa teknik analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu proses pengolahan data dengan cara mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, mengkategorikan, dan menguraikannya. Keempat cara tersebut dapat digunakan semua dalam satu penelitian atau sesuai dengan kebutuhan. Menurut

Nasution (1998) dalam Sugiyono (2014, hlm.245) mengemukakan bahwa analisis telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Menurut Sugiyono (2018:331) mengemukakan bahwa teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian-bagian dan membuat kesimpulan agar mudah dipahami peneliti maupun pembaca. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2018:246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi yang dijelaskan sebagai berikut:

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan dalam penelitian tersebut.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, dilakukan penyajian data untuk mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan, kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami tersebut. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif biasanya disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3.6.3 Verifikasi Data

Dalam verifikasi data memuat kesimpulan awal yang bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan yang kredibel dapat ditemukan apabila data pada kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan.

3.6 Langkah-langkah Penelitian

Menurut Moloeng (2002:127), mengemukakan langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal, yaitu:

3.7.1 Tingkat Pra Lapangan

Pada tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan meliputi tahap pembuatan rancangan usulan penelitian, pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, penarikan kesimpulan, hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam penelitian di lapangan.

3.7.2 Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data. Secara intensif setelah pengumpulan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

3.7.3 Tahap Analisis

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun ke dalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

3.7 Waku dan Tempat Penelitian

3.8.1 Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan mulai bulan Oktober 2022, adapun jadwal kegiatan penelitian akan disajikan dalam tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Waktu Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Okt. 2022	Nov-Des 2022	Jan-Mar 2023	April 2023	Mei 2023	Jun 2023-Nov 2024	Des 2024-Mar	Mar 2025	Apr 2025
1.	Observasi Masalah									
2.	Pembuatan Proposal									
3.	Perbaikan Proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Melakukan Penelitian									
6.	Menyusun Skripsi									
7.	Seminar Hasil									
8.	Sidang Skripsi									

3.8.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di PKBM Al Fattah Manonjaya Kabupaten Tasikmalaya, Jl. Cihaur No.18 Dusun Pasirpanjang RT.03 Rw.02, Kalimanggis, Kecamatan Manonjaya, Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat.